

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif yang digunakan untuk penelitian pada kondisi obyek yang bersifat alamiah, peneliti sebagai instrument kunci, kemudian teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data sifatnya induktif serta hasil penelitian sifatnya untuk memberikan pemahaman makna, pemahaman keunikan, mengkonstruksikan fenomena dan juga menemukan hipotesis (Sugiyono, 2017).

B. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini akan dilakukan di Masjid Jogokariyan beralamat di Jl. Jogokariyan No. 36, Mantrijeron, Yogyakarta.

2. Subyek

Subyek penelitian yaitu pihak yang terkait tentang manajemen keuangan masjid untuk meningkatkan mutu transparansi, yaitu ketua takmir masjid, pengurus keuangan masjid dan jamaah masjid.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Peneliti memperoleh data atau informasi secara langsung

melalui wawancara dan observasi yang dilakukan dengan pihak terkait manajemen keuangan masjid.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh secara tidak langsung dari obyek penelitian yang bersifat publik. Terdiri dari struktur organisasi, dokumen dan laporan keuangan yang dimiliki masjid terkait dengan penelitian.

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode dengan cara melakukan tanya-jawab peneliti dengan narasumber secara sistematis dan memiliki landasan tujuan penelitian. Proses wawancara dapat dilakukan dengan dua orang atau lebih, dan bisa menggunakan saluran komunikasi. Wawancara tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2008). Wawancara yang dilakukan pada ketua takmir masjid, pengurus keuangan masjid terkait dengan kegiatan perencanaan keuangan masjid, pelaksanaan keuangan masjid, laporan keuangan masjid dan juga evaluasi yang sudah dilakukan masjid. Sedangkan wawancara yang dilakukan kepada jamaah masjid tentang penerapan prinsip transparansi keuangan masjid.

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan maupun pencatatan dari kejadian-kejadian yang diteliti. Observasi penelitian dilakukan tidak hanya saat wawancara saja, namun observasi juga dilakukan melalui pengamatan fakta secara langsung terkait kegiatan yang ada di masjid Jogokariyan.

3. Metode Dokumentasi

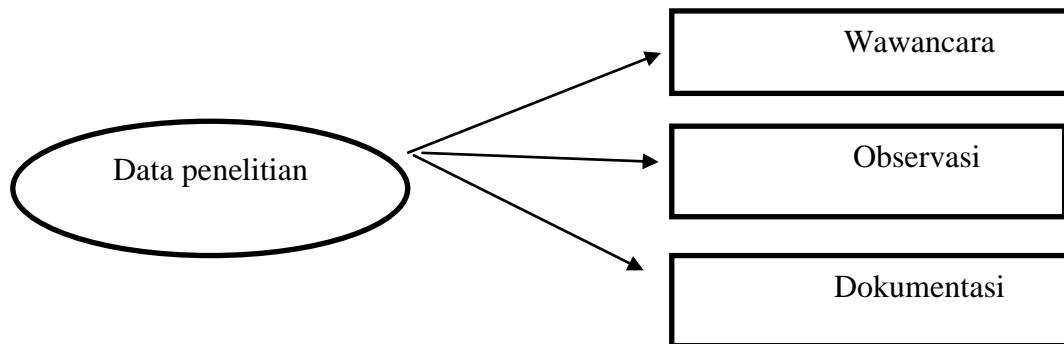
Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau laporan-laporan terkait subyek maupun obyek penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini lebih pada pengumpulan dokumentasi pendukung data-data penelitian yang dibutuhkan. Dokumentasi yang diperlukan yaitu laporan keuangan bulanan dan tahunan masjid, laporan kegiatan masjid, dan juga dokumentasi berupa foto kegiatan di masjid jogokariyan.

E. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam peneliti ini menggunakan teknik triangulasi. Sedangkan triangulasi (Sugiyono, 2015: 55) merupakan kegiatan cek data yang diperoleh dari bermacam-macam sumber dengan bermacam-macam cara dan bermacam-macam waktu. Triangulasi penelitian menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data dengan teknik yang berbeda melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik ini tidak memberikan informasi data yang berbeda, maka perlu

melakukan pengecekan data lebih lanjut untuk mengetahui data yang benar.

Teknik triangulasi dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Triangulasi Teknik Pengumpulan Data

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan teknik yang dilakukan dengan melakukan pengorganisasian data, pemilahan data, mensinkronkan data, menemukan apa yang dianggap penting dan apa yang dipelajari, serta melakukan putusan sehingga dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008). Analisis data kualitatif dengan model Miles dan Huberman meliputi *data collection*, *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification* (Sugiyono, 2017):

1. *Data collection* (pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data. Pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data reduction* (reduksi data)

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dapat dilakukan dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, dengan demikian tidak akan mempersulit peneliti dalam mengumpulkan data.

3. *Data display* (penyajian data)

Pengorganisasian data sehingga tersusun dalam suatu pola hubungan. Dengan demikian, akan mempermudah dalam memahami kejadian penelitian, untuk selanjutnya melakukan rencana kerja berdasarkan apa pemahaman itu.

4. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Penarikan kesimpulan berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Persiapan Terjun ke Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan-persiapan yaitu dengan bimbingan dan konsultasi penelitian, melakukan observasi lapangan, melakukan permohonan izin wawancara kepada pihak terkait (orang yang kompeten dalam manajemen Masjid, takmir Masjid, dan jamaah Masjid). Peneliti jugamulai menetapkan tanggal wawancara, dan mempersiapkan alat-alat penelitian seperti *voice memos* pada *handphone* dan catatan pada waktu yang telah ditentukan.

Pelaksanaan proses dokumentasi penelitian dengan mengumpulkan laporan atau data yang ada, dan literatur yang relevan mengenai fakta tentang manajemen Masjid yang terjadi pada saat ini. Hal tersebut didapatkan melalui berita dikoran, internet, jurnal maupun buletin majalah yang dimiliki masjid.

Kemudian dilakukan analisis pada proses dokumentasi dan wawancara dengan memilah, menyusun dan mempersiapkan data yang

masih mentah untuk dipelajari, sehingga nantinya dapat menyimpulkan secara rinci untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan dan Analisis Data

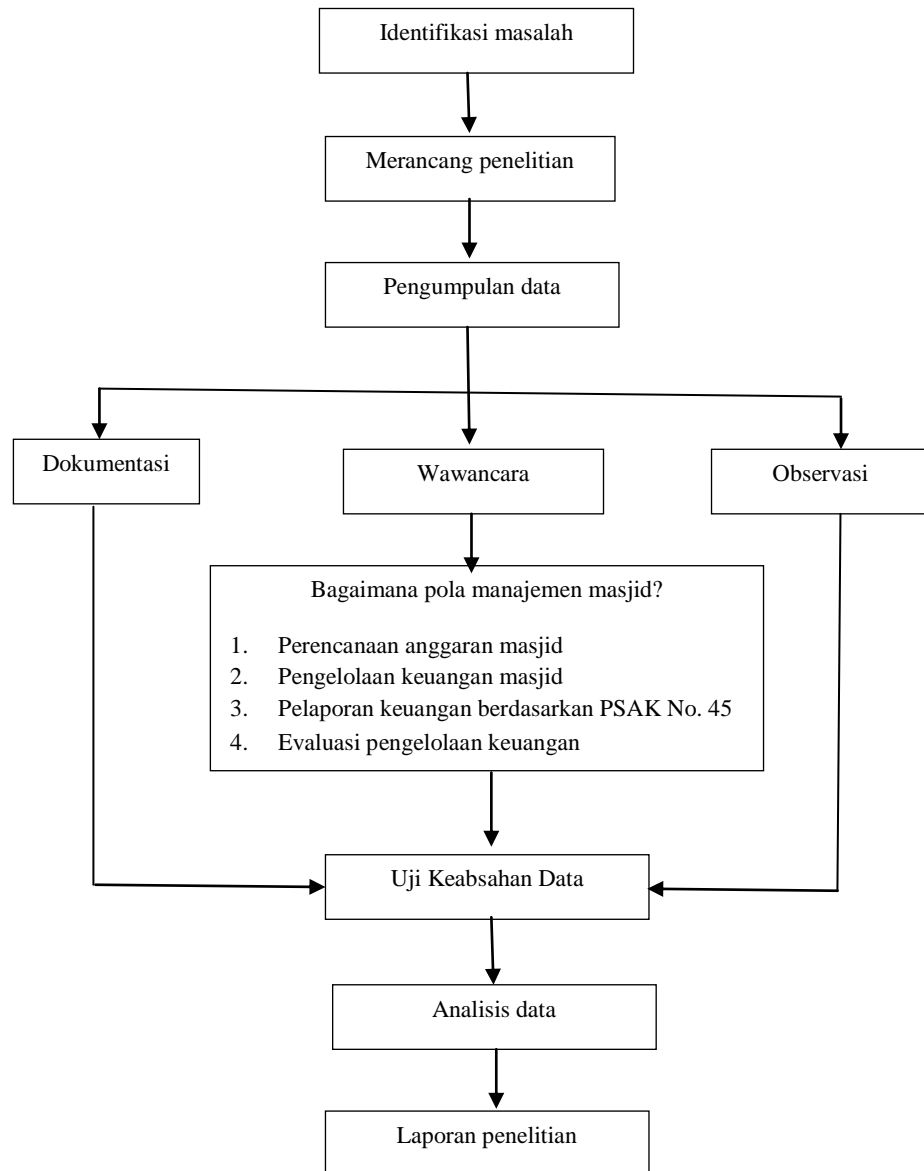
Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data dokumentasi yang telah diperoleh pada tahap persiapan dengan pekerjaan lapangan yang akan dilakukan. Analisis ini dilakukan agar meningkatkan keabsahan data dan kualitas pertanyaan yang akan ditanyakan, sehingga dilakukan penggabungan penjelasan.

Pekerjaan lapangan kedua yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara kepada orang yang berkompeten dalam bidang manajemen Masjid (takmir masjid). Wawancara yang dilakukan secara mendalam, dengan alat bantu *voices memos* pada *handphone* serta catatan, dan pertanyaan yang telah disusun mengenai pengelolaan manajemen Masjid yang seharusnya. Kemudian hasil wawancara dilanjutkan dengan analisis.

Pekerjaan lapangan ketiga yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan wawancara kepada jamaah Masjid yang aktif. Wawancara tersebut bertujuan untuk melihat sudut pandang jamaah kepada pengelolaan yang dijalankan oleh takmir Masjid, alat yang digunakan yaitu *voices memos* pada *handphone* serta catatan, dan pertanyaan yang telah disusun. Hasil wawancara ini sebagai pendukung, serta dianalisis dalam bentuk deskripsi.

3. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan ini peneliti menyusun hasil penelitian dari awal proses hingga akhir. Dalam proses penulisan laporan penelitian ini peneliti melakukan konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan perbaikan agar terhindar dari kesalahan. Agar lebih jelas proses penelitian skripsi ini dapat dilihat pada gambar 3.2.



Gambar 3.2
Skema Penelitian